

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil wawancara dan data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. kendala pengelolaan bank sampah sakinah

a. Jumlah Pengurus Bank Sampah Sakinah

Keterbatasan jumlah, waktu dan tenaga kepengurusan menyebabkan informasi mengenai Bank Sampah Sakinah tidak tersampaikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Batu Gadang.

b. Kurangnya dukungan dari pemerintah

Dalam pengelolaan bank sampah sakinah masih banyak sarana dan prasarana yang belum lengkap, sehingga membuat beberapa kegiatan menjadi terhambat dan memakan waktu yang lama, sejak awal berdiri pemerintah sama sekali belum memberikan bantuan secara materi, padahal telah dibuat pengajuan untuk meminta bantuan berupa mesin pres dan mesin pencacah namun belum ditanggapi sampai saat ini.

c. Kurangnya partisipasi masyarakat

Kurangnya partisipasi masyarakat dikarenakan pendapatan dari hasil menabung sampah tidak sesuai yang diharapkan oleh nasabah. kurangnya partisipasi juga disebabkan masyarakat yang belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah secara baik, sehingga tidak ada motivasi untuk berpartisipasi.

d. Pandemi Covid-19

Dimasa pandemi seluruh kegiatan terbatas apa lagi sejak ada peraturan PSBB dan PPKM yang menyebabkan beberapa kegiatan Bank Sampah Sakinah tidak dapat berjalan seperti biasanya.

2. Upaya pengelolaan bank sampah sakinah

a. Meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat

Bank sampah merupakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, sehingga diperlukan partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk menjalankan kegiatan yang ada di bank sampah, ada beberapa upaya untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat. Pertama sosialisasi, sosialisasi merupakan salah satu cara pengeurus untuk memberikan informasi mengenai sistem pengelolaan sampah dengan cara ditabung di bank sampah, yang dilakukan kepada masyarakat kelurahan batu gadang maupun diluar kelurahan. Membuat pelatihan, pelatihan ini dibuat agar meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan bank sampah sakinah. pelatihan yang diberikan yaitu cara mendaur ulang sampah menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. mengadakan lomba kebersihan, lomba kebersihan diadakan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih dan indah, Sekaligus mensosialisasikan masyarakat secara tidak langsung.

b. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak

Kerja sama dengan berbagai pihak dilakukan untuk mempermudah pengelolaan Bank Sampah Sakinah, dengan kerjasama bank sampah sakinah bisa mendapatkan dukungan maupun bantuan untuk melengkapi

berbagai sarana dan prasarana. Kerjasama dijalin dengan tokoh masyarakat, PT Semen Padang, dan PLN.

4.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang akan peneliti berikan:

1. Disarankan agar Bank Sampah Sakinah menambah anggota kepengurusan yang dan yang juga memiliki ide kreatif untuk pengembangan bank sampah, sehingga pengelolaan bank sampah menapai keberhasilan, serta program-program Bank Sampah Sakinah akan lebih menarik untuk diikuti masyarakat sekitar.
2. Kepada Bank Sampah Sakinah agar bekerja sama dengan perusahaan yang dapat memberikan reward yang menarik untuk masyarakat yang menabung sampah, seperti yang dilakukan salah satu bank sampah yang ada dikota padang, bekerja sama dengan perusahaan penggadaian dan memberikan reward tabungan emas bagi nasabah yang menabung sampah.

